

**PENJAMINAN MUTU PENGUJIAN KADAR CEMARAN  
AFLATOKSIN B1 PADA PAKAN TERNAK SECARA *LIQUID  
CHROMATOGRAPHY - MASS SPECTROSCOPY (LC-MS/MS)*  
DI PT. SARASWANTI INDO GENETECH**

Retma Isnainingrum Ratman Saputri  
19231024

Program Studi D III Analisis Kimia  
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Islam Indonesia

Jl. Kaliurang KM 14,5 Sleman - Yogyakarta

Email: [19231024@students.uii.ac.id](mailto:19231024@students.uii.ac.id)

**INTISARI**

Telah dilakukan pengujian kadar aflatoksin B1 pada sampel pakan ternak karena sebesar 75% komoditas pertanian di dunia yang digunakan untuk pangan dan pakan tercemar oleh cemaran Aflatoksin B1. Oleh karena itu diperlukan kepedulian terhadap mutu kualitas pakan. Pengujian Aflatoksin ini dilakukan dengan metode *Quick, Easy, Cheap, Effective, Rugged, and Safe* (QuEChERS). Metode ini dipilih karena waktu pengujian yang relatif lebih cepat dan hanya terdapat dua tahapan yaitu ekstraksi dan *clean up*. Selain penentuan kadar pada pengujian ini ditentukan juga jaminan mutu pengujian fungsinya untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa data yang dihasilkan memenuhi persyaratan mutu sehingga dapat diterima oleh pengguna. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh kandungan aflatoksin B1 pada sampel pakan ternak A, B, dan C berturut turut sebesar 0,00 ppb; 0,06 ppb; 0,50 ppb dengan rata rata kadar  $0,1895 \text{ ppb} \pm 0,0341 \text{ ppb}$ . Menurut SNI No 01-3905 – 01-3931 tahun 2006 tentang batas cemaran aflatoksin pada pakan, bahwa kadar yang didapat memenuhi syarat keberterimaan cemaran aflatoksin B1 pada pakan yaitu  $\leq 50 \text{ ppb}$ .

Kata kunci: Aflatoksin B1, Pakan ternak, LC-MS/MS.